



**KONFLIK AGRARIA SULTAN GROUND ANTARA KERATON  
NGAYOGYAKARTA HADININGRAT VERSUS KEPENTINGAN  
MASYARAKAT DESA, STUDI KASUS DESA JOMBORAN,  
KECAMATAN SENDANGAGUNG, KABUPATEN SLEMAN**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan  
Strata 1 Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Diponegoro, Semarang**

**Penyusun :**

**Nama : Abednego Briantama**

**NIM : 14010119130051**

**Dosen Pembimbing : Dr. Nur Hidayat Sardini, M.Si**

**DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

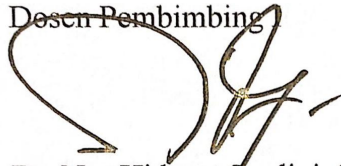
**SEMARANG**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Skripsi yang berjudul “Konflik Agraria *Sultan Ground* antara Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Versus Kepentingan Masyarakat Desa, Studi Kasus Desa Jomboran, Kecamatan Sendangung, Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Abednego Briantama dengan NIM 14010119130051 telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Dosen Pembimbing



Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., M.Si  
NIP. 196910101997031001

Semarang, 25 Mei 2023

Dosen Pembimbing II



Dra. Puji Astuti, M.Si  
NIP. 196209041987032001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Abednego Briantama  
Nomor Induk Mahasiswa : 14010119130051  
Tempat / Tanggal Lahir : Yogyakarta, 26 Oktober 2000  
Jurusan / Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Alamat : Perumahan Graha Wanamukti C3B, Sambiroto,  
Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

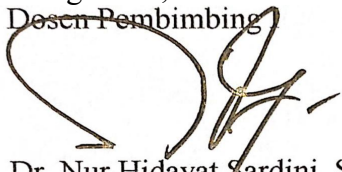
Konflik Agraria *Sultan Ground* antara Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Versus Kepentingan Masyarakat Desa, Studi Kasus Desa Jomboran, Kecamatan Sendangung, Kabupaten Sleman

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat dari skripsi orang lain. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20%. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku berupa pembatalan hasil karya ilmiah dengan seluruh implikasinya sebagai akibat dari kecurangan yang saya lakukan.


Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk kemudian dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 Mei 2023

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., M.Si  
NIP. 196910101997031001

Pembuat Pernyataan,

  
Abednego Briantama  
NIM. 14010119130051

Ketua Program Studi

  
Dr. Dra. Rina Martini, M.Si  
NIP.196703131993032001

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Konflik Agraria *Sultan Ground* antara Keraton  
Ngayogyakarta Hadiningrat Versus Kepentingan  
Masyarakat Desa, Studi Kasus Desa Jomboran, Kecamatan  
Sendangung, Kabupaten Sleman

Nama Penyusun : Abednego Briantama

Departemen : S-1 Ilmu Pemerintahan

Semarang, 24 Mei 2023

Dekan

Wakil Dekan I

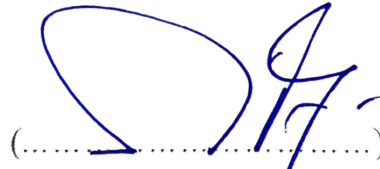


Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.  
NIP. 196408271990011001


Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.  
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., M.Si

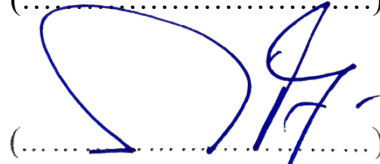


2. Dra. Puji Astuti, M.Si




Dosen Penguji :

1. Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., M.Si



2. Dra. Puji Astuti, M.Si



3. Dr. Drs. Muhammad Adnan, MA



MOTTO

“I did my best & let God do the rest”

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rahmat Tuhan yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat, kasih dan karunianya sehingga Penulis bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.
2. Kedua Orang Tua, Bapak Siswa Raharja Dan Ibu Unik Kristianingrum yang selalu memberikan support baik melalui iringan dukungan doa, moral dan material.
3. Segenap keluarga besar BEM FISIP Undip 2023, Kabinet Katalis Asa yang sudah memberikan pengalaman dan menjadi keluarga selama Penulis menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro.
4. Teman-teman kader Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) Semarang, sebagai kawan perjuangan, bertumbuh dan belajar dalam proses meninggikan iman, ilmu dan pengabdian serta kebermanfaatan selama menjadi mahasiswa.
5. Seluruh teman-teman dan senior Jurusan Ilmu Pemerintahan yang senantiasa mendukung, membantu dan memberikan support selama proses penelitian skripsi.

**KONFLIK AGRARIA *SULTAN GROUND* ANTARA KERATON  
NGAYOGYAKARTA HADININGRAT VERSUS KEPENTINGAN  
MASYARAKAT DESA, STUDI KASUS DESA JOMBORAN,  
KECAMATAN SENDANGAGUNG, KABUPATEN SLEMAN**

**Abstrak**

Landasan konseptual dan filosofis dari konflik, mengisyaratkan bahwa konflik merupakan hal yang tidak bisa dihindarkan dari kehidupan manusia. Konflik dan keterkaitannya terhadap konteks perjuangan yang dilakukan oleh berbagai pihak untuk memperoleh nilai, status, kekuasaan dan otoritas oleh dua pihak atau lebih yang pada dasarnya tidak sejalan secara tujuan dan asas perjuangan, maka dimaknai sebagai fakta kehidupan yang tidak mungkin untuk dihindari dalam proses dinamika sosial masyarakat. Sejak zaman kolonial hingga era reformasi, telah terjadi konflik berupa sabotase hak rakyat atas sumber daya alam di Daerah Istimewa Yogyakarta. Menjadi sebuah refleksi bagi keberjalanan bangsa ini, melalui manifestasi hadirnya permasalahan konflik agraria yang masih terjadi di bangsa ini, terutama apa yang terjadi di sektor daerah-daerah di Indonesia terkhusus Daerah Istimewa Yogyakarta. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teori konflik dan ekologi politik, penelitian ini akan mengungkap suatu keterhubungan, dimana konflik agraria menjadi suatu permasalahan yang kompleks ketika kita berbicara mengenai dinamika konflik yang ada serta kewenangan pemerintah daerah serta aktor – aktor yang terlibat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik agraria akan terus hadir di tengah masyarakat. Tidak hanya faktor konflik kepentingan, namun hadirnya kebijakan *sultan ground* menjadi titik pusat permasalahan dan dinamika yang terjadi untuk ditinjau lebih lanjut secara implementatif.

Kata Kunci : konflik agraria, *sultan ground*, konflik kepentingan, kewenangan.

**SULTAN GROUND AGRARIAN CONFLICT BETWEEN  
NGAYOGYAKARTA HADININGRAT SULTANATE VERSUS  
VILLAGERS COMMUNITY INTERESTS, CASE STUDY OF  
JOMBORAN VILLAGE, SENDANGAGUNG DISTRICT, SLEMAN  
REGENCY**

**Abstract**

*The conceptual and philosophical basis of conflict, it is hidden that conflict is something that cannot be avoided in human life. Conflict and its connection with the context of the struggle carried out by various parties to obtain value, status, authority and authority by two or more parties which are basically inconsistent in purpose and as a struggle, are interpreted as facts of life that cannot be avoided in the process of social dynamics of society. Since the colonial era until the reform era, there have been conflicts in the form of sabotage of people's rights to natural resources in the Special Region of Yogyakarta. It becomes a reflection for the progress of this nation, through the manifestation of the presence of agrarian conflict problems that are still happening in this nation, especially what is happening in the regional sector in Indonesia, especially the Special Region of Yogyakarta. Using descriptive descriptive research methods with conflict theory and political ecology, this research will reveal a connection, where agrarian conflict becomes a complex problem when we talk about the dynamics of existing conflicts and the authority of local governments - the actors involved. The research results show that agrarian conflicts will continue to exist in society. Not only the conflict of interest factor, but the presence of the sultan ground policy became the center point of the problems and dynamics that occurred to be reviewed in an implementative manner.*

*Keywords : agrarian conflict, sultan ground, conflict of interest, authority.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa telah memberikan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Konflik Agraria Sultan Ground* antara Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Versus Kepentingan Masyarakat Desa, Studi Kasus Desa Jomboran, Kecamatan Sendangung, Kabupaten Sleman. Skripsi ini Penulis susun dan ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

Dalam penyelesaian skripsi ini, Penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, serta support baik moral maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.
2. Kedua Orang Tua, Bapak Siswa Raharja Dan Mama Unik Kristianingrum yang selalu memberikan support baik secara doa, moral dan material.
3. Bapak Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro serta dosen pembimbing Penulis yang telah memberikan arahan, masukan dan saran serta meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi dari awal hingga proses pengujian.
4. Ibu Dr. Dra. Rina Martini., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
5. Ibu Dra. Puji Astuti, M.Si selaku dosen pembimbing 2 yang telah bersedia memberikan arahan, masukan dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada Penulis selama penyusunan skripsi dari awal hingga proses pengujian.
6. Bapak Dr. Drs. Muhammad Adnan, MA selaku dosen wali Penulis yang telah memberikan arahan dan masukan selama penulis menjalankan perkuliahan di Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.



7. Kepala Desa Jomboran, Bapak Heru Prasetyo dan Mas Tandi, selaku Koordinator Aliansi Jomboran Melawan yang senantiasa mendampingi Penulis dalam proses penelitian skripsi.

Seluruh upaya telah dilakukan dalam penyelesaian tugas akhir ini dan Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan supaya penelitian ini dapat lebih baik kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 24 Mei 2023

Penulis,

Abednego Briantama

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>IV</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>V</b>
<b>ABSTRAKS .....</b>	<b>VI</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1. 1    LATAR BELAKANG .....	1
1. 2    RUMUSAN MASALAH .....	6
1. 3    TUJUAN PENELITIAN .....	6
1. 4    MANFAAT PENELITIAN .....	6
a.    Manfaat Teoritis .....	6
b.    Manfaat Praktis .....	7
1. 5    KERANGKA TEORI .....	7
a.    Teori Konflik.....	7
b.    Ekologi Politik .....	11
1.6.    METODE PENELITIAN .....	14
a.    Jenis Penelitian.....	14
b.    Situs dan Subjek Penelitian.....	15
c.    Teknik Analisis Data.....	17
<b>BAB II .....</b>	<b>19</b>
<b>GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
2.1    GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	19
a.    Kondisi Geografis .....	20
b.    Penggunaan Lahan .....	22
c.    Kelembagaan Pemerintah Desa Jomboran.....	23
<b>BAB III.....</b>	<b>28</b>
<b>DINAMIKA KONFLIK AGRARIA .....</b>	<b>28</b>
3.1    PROFIL INFORMAN.....	28
3.2    SEJARAH PERTAMBANGAN .....	30

3.3 TAHAPAN KONFLIK .....	34
a. Pra Konflik .....	36
b. Konfrontasi.....	41
c. Krisis .....	44
d. Akibat.....	50
3.4 PEMETAAN KONFLIK .....	51
a. Peran Pemerintah Desa .....	52
b. Peran Pemerintah DesaDaerah.....	52
c. Peran Pemerintah Daerah dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta .....	58
d. Peran PT Citra Mataram Konstruksi (CMK) dan PT Pramudya Afgani .....	61
e. Sepak Terjang PT Citra Mataram Konstruksi CMK dan PT Pramudya Afgani .....	74
f. Sepak Terjang Paguyuban Masyarakat Kali Progo .....	81
3.5 RESOLUSI DAN PASCA KONFLIK .....	82
3.6 FAKTOR UMUM DAN FAKTOR KHUSUS KONFLIK .....	90
<b>BAB IV .....</b>	<b>93</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
4.1 KESIMPULAN .....	93
4.2 SARAN.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1.</b> Luas Lahan Desa Jomboran .....	21
<b>Tabel 3. 2</b> PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010.....	60

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Peta Desa Jomboran.....	20
<b>Gambar 2.2</b> Struktur Pemerintah Desa Jomboran .....	26
<b>Gambar 3.1</b> <i>Chart</i> Tahapan Konflik.....	45
<b>Gambar 3.2</b> Spanduk <i>Ojo Dirusak Progo</i> .....	45
<b>Gambar 3.3</b> Spanduk <i>Progo Ra Didol!</i> .....	46
<b>Gambar 3.4</b> Spanduk Perjuangan Warga Desa Jomboran.....	47
<b>Gambar 3.5</b> <i>Press Release</i> Pernyataan Sikap PMKP .....	48
<b>Gambar 3.6</b> Penyerahan Berkas Gugatan .....	49
<b>Gambar 3.7</b> PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga .....	60
<b>Gambar 3.8</b> Pertambangan Desa Jomboran.....	75
<b>Gambar 3.9</b> Profil Perizinan Perusahaan Pertambangan .....	77
<b>Gambar 3.10</b> Truk Bego Pertambangan Desa Jomboran .....	78
<b>Gambar 3.11</b> Paguyuban Masyarakat Kali Progo .....	81
<b>Gambar 3.12</b> Skema Pertambangan Mekanik Desa Jomboran.....	88
<b>Gambar 3.13</b> Skema Pertambangan Manual Desa Jomboran.....	89